

## **PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT MUARA DUA PALEMBANG**

Marismiati, SE., M. Si.  
Politeknik Palcomtech Palembang  
Mey\_reza13@yahoo.co.id

### **Abstract**

*This study aimed to determine whether or not the effect of operating expense budget on financial performance at PT Muara Dua Palembang in 2011 - 2013. The variables used in this study is the operational budget (X) and financial performance (Y). The research method that used is quantitative method by using statistical tools SPSS 22. Results of the study indicate that the operational budget has a significant effect to the financial performance of 86.7% while the the remaining 13.3% is influenced by other factors that not examined in this study. Based on the results of the study concluded that the operational budget made at PT Muara Dua Palembang in accordance with the terms a good budget requirements, so as to assist in achieving the company's goals to increase profits.*

**Keywords :** *Operational budget, financial performance, statistical tools.*

### **Pendahuluan**

Setiap perusahaan berupaya seoptimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam kegiatan perusahaan, semua bagian seperti pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan akan menjadi satu kesatuan kerja yang harus saling mendukung dalam proses pencapaian tujuan.

Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu elemen yang dianggap penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran oleh banyak perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Anggaran merupakan suatu rencana terperinci untuk dimasa yang akan datang dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Kegiatan bidang ini sangat erat hubungannya, baik dalam tahap penyusunan hingga tahap pelaksanaan dan realisasi anggaran.

Semakin kompleks suatu masalah dalam perusahaan dilakukan berdasarkan perencanaan yang tepat dan cermat. Oleh karena itu, peranan anggaran bagi perusahaan sangat lah penting sebagai bentuk awal perencanaan perusahaan dimana tidak hanya dianggap sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan saja tetapi digunakan juga sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan usaha-usaha yang telah digariskan sebelumnya.

Sehingga pengaruh anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen pada PT Muara Dua belum digunakan secara optimal, semua ini dapat terlihat dari adanya penyimpangan biaya yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan serta penerapan biaya tidak dapat menekan biaya – biaya operasional yang ada pada perusahaan namun pada dasarnya anggaran biaya operasional yang diterapkan pada PT Muara Dua cukup memadai.

PT Muara Dua yang merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang industri besi dan baja juga memiliki target dalam proses

operasionalnya baik pusat, maupun cabang perusahaan PT. Muara Dua sendiri.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti Dian Sari (2013) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan Ni Made Suari Ardiani dkk (2013) dengan judul Pengaruh Penetapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya. Hasil dari penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Dalam penelitian realisasi anggaran biaya operasional yang dilakukan oleh Nani Nuraini (2009) dengan judul Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT SariWangi AEA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi biaya operasional tahun 2007 adanya penyimpangan positif 0,75%. Ini berbeda dengan penelitian Shinta Sukma Devi Karno (2013) dengan judul Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA) Pada PT Graha Sarana Duta Palembang. Hasil dari penelitian menunjukkan anggaran biaya operasional mempengaruhi Rasio Return on Asset (ROA).

Adanya research gap dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Muara Dua Palembang”.

### **Landasan Teori**

Menurut Hasibuan (1996) didalam Tesis Soetrisno (2010, h.12-13) menyatakan teori harapan (expectancy), adalah suatu kesempatan yang diberikan akan terjadi karena perilaku. Harapan nol menunjukkan bahwa tidak ada kemungkinan sesuatu hasil akan muncul sesudah perilaku atau tindakan tertentu dilakukan. Harapan positif satu menunjukkan kepastian bahwa hasil tertentu akan muncul mengikuti suatu tindakan atau perilaku yang telah dilakukan. Jadi, teori harapan (expectancy) dapat merubah perilaku individu agar lebih baik, sehingga dalam proses penggaran mempengaruhi harapan atas outcome yang akan diterima.

Menurut Rudianto (2009, h.3) menyatakan bahwa “Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis”.

Menurut Munandar (2007,h.23), menyatakan bahwa : “Biaya adalah suatu kontra prestasi yang diberikan oleh perusahaan atas sesuatu yang telah diterimanya dari pihak lain, atau atas jasa-jasa yang telah diterimanya dari pihak lain.”

Menurut Munandar (2007, h. 19) penyusunan anggaran biaya operasional yang lazim terjadi pada suatu perusahaan adalah mencakup anggaran berikut:

- a. Anggaran Biaya Tetap (Fixed Cost Budgeting),
- b. Anggaran Biaya Variabel (Variable Cost Budgeting),
- c. Anggaran Biaya Semi-Variabel.

Kinerja keuangan merupakan indikator untuk menilai baik atau buruknya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan intern maupun ekstern melalui informasi. Informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam

laporan keuangan perusahaan (Pratiwi, 2008).

Menurut Kasmir (2010, h.7), menyatakan bahwa :“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” .

### Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013, h.37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Peneliti ingin mengetahui pengaruh anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anggaran biaya operasional dan laporan laba rugi pada tahun 2013-2015. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada PT Muara Dua berkedudukan di Jalan Kolonel H. Burlian No. 073 Km. 8,5 Palembang.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah data anggaran biaya operasional dan data laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Muara Dua Palembang.

Sampel dalam penelitian ini adalah data anggaran biaya operasional dan data

laporan laba rugi yang diperoleh dari tahun 2013 sampai dengan 2015 sebanyak 36 bulan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data anggaran biaya operasional. Dengan menggunakan data penelitian dari periode tahun 2013-2015 itu sudah dipandang cukup untuk mewakili kondisi perusahaan saat ini.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data anggaran biaya operasional dan laporan laba rugi. Definisi operasional variabel ditunjukkan pada tabel 3.1.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variable X terhadap kejadian lainnya (variable Y). Selain itu, digunakan juga pengujian hipotesis yang terdiri atas analisis koefisien uji t statistik. Semua pengolahan data akan dilakukan dengan alat program SPSS 22 for windows.

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Anggaran Biaya Operasional (X)	Rencana tindakan yang dinyatakan dalam satuan uang untuk satu periode tertentu, biasanya satu tahun.	Anggaran biaya pemasaran. Anggaran biaya administrasi & umum.	Nominal
2.	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Indikator untuk menilai baik atau buruknya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.	Laporan laba rugi	Nominal

## **Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan** **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan ini berawal dari sebuah toko dengan nama Toko Muara Dua yang didirikan pada tahun 1985, kemudian toko tersebut didaftarkan sebagai CV Muara Dua Palembang pada tanggal 06 Oktober 1989, dihadapan notaris Darbi, SH dengan No. 31 dan terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Tinggi Palembang dengan Nomor 484/1989/CV. Kemudian terjadi perubahan akte, masing-masing akte nomor 15 tanggal 19 Mei 1999 dari notaris Henny Jeanne Pattinama, SH dan akte Notaris Nomor 49 tertanggal 27 Mei 2003 perubahan akte tersebut dilakukan dihadapan Evy Syarkowi, SH, Dan berdasarkan akte tersebut telah didirikan PT Muara Dua Palembang yang berkedudukan di Jalan Kolonel H. Burlian No. 073 Km. 8,5 Palembang. Dengan adanya akte pendirian PT Muara Dua Palembang, maka segala aset CV Muara Dua Palembang telah dimasukkan ke dalam aset PT Muara Dua Palembang yang merupakan kelanjutan dari seluruh kegiatan CV Muara Dua Palembang.

Dalam menjalankan usaha tersebut dibutuhkan modal, dimana modal dasar perseroan ini besarnya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) yang terbagi atas 500 (lima ratus) saham, masing-masing

saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) Dari modal tersebut telah diambil dan disetor oleh para pendiri, yaitu : 1. Tuan Ekik Salim, SH sebanyak 494 (empat ratus sembilan puluh empat) dengan nilai nominal seluruhnya Rp 494.000.000,- (empat ratus sembilan puluh empat juta rupiah), 2. Nona Melisa Kartika sebanyak 6 (enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 6.000.000,- (enam juta rupiah).

### **4.1.2 Bidang Usaha**

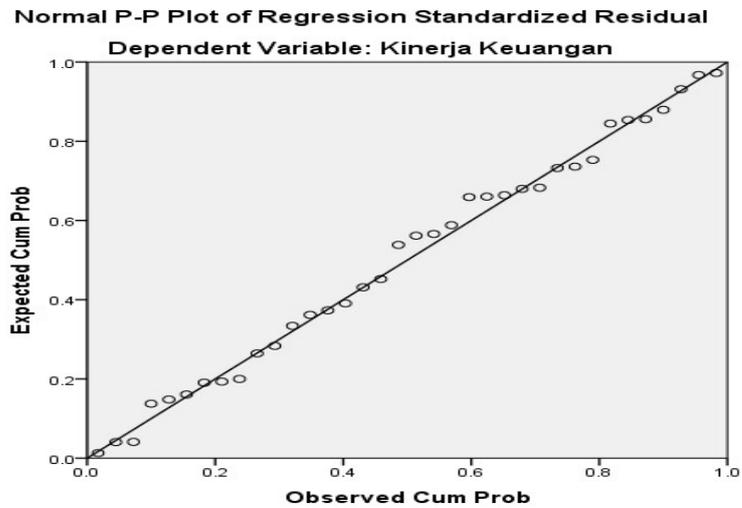
PT Muara Dua Palembang menjalankan aktivitasnya di bidang perdagangan umum khususnya berbagai jenis besi, seperti Plat, Pipa, Behel, IWF, UNP, CNP, Wiremesh, AS dan lain – lain.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.2.1.1 Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.2. terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal,serta penyebaran mengikuti arah diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk prediksi Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan variabel Anggaran Biaya Operasional (X) sebagai variabel independennya. Sunyoto (2011, h.89) mengatakan bahwa, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data rill mengikuti garis diagonal dan sebaliknya. Jadi dari hasil uji Normalitas diatas Kinerja Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Anggaran Biaya Operasional (X).



Sumber : Output SPSS Versi 22, 2014

Gambar 4.2 Normal Probability Plot

4.2.1.2 Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, terlihat angka D – W sebesar +1,914 maka hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi. Dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 (n) = 36 dan k = 1, diperoleh nilai dL sebesar 1,4107 dan

dU sebesar 1,5245, karena nilai DW (1,914) berarti  $dU < DW < 4 \cdot dU$  ( $1.5245 < 1.914 < 2,4755$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima. Itu berarti tidak ada autokorelasi di dalam model regresi.

Table 4.1 Hasil Uji Autkorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931a	.867	.863	11650517.2115	1.914

Model Summaryb

Predictors: (Constant), Anggaran Biaya Operasional

Dependent Variable: Kinerja Keuangan

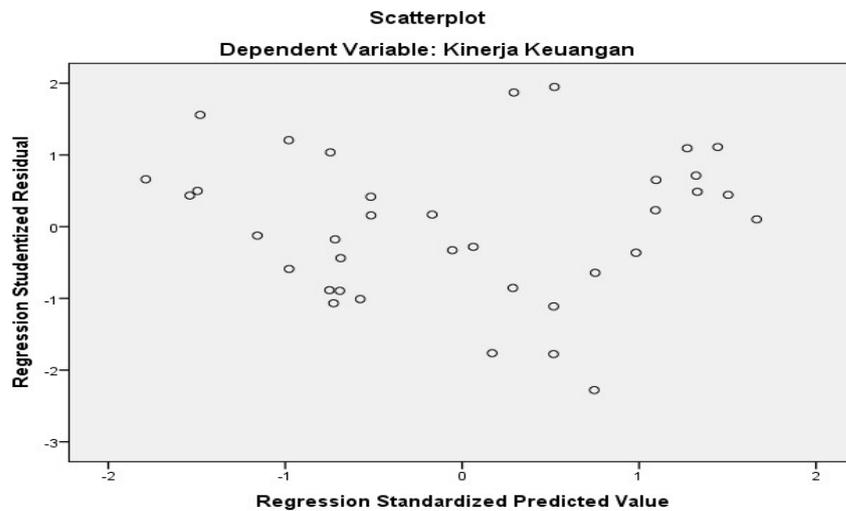
Sumber : Output SPSS Versi 22, 2014

Table 4.2 Durbin – Watson

DW	DL	dU	4-dL	4-dU
1.914	1.4107	1.5245	2.5893	2.4755

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2014

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 22, 2014

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar pada sumbu di bawah maupun di atas titik

origin (angka 0) pada sumbu Y dan titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Hasil pengujian ini menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

##### 4.2.2.1 Uji Parsial (t-test)

Pada tabel 4.4 menunjukkan variabel Anggaran Biaya Operasional (X) mempunyai nilai signifikansi 0,00 nilai ini berarti lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai t hitung  $14,913 > t$  tabel

2,028. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang membuktikan bahwa Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Muara Dua Palembang

Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (t-test) Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Anggaran Biaya Operasional	17644758.296	7205798.214		2.449	.020
	.339	.023	.931	14.913	.000

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan  
 Sumber : Hasil Output Versi 22, 2014

4.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931a	.867	.863	11650517.2115

Model Summaryb

Predictors: (Constant), Anggaran Biaya Operasional

Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22, 2014

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil dari koefisien determinasi ( R Square) ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,867 yang berarti variabel anggaran biaya operasional mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat yaitu kinerja keuangan sebesar 86,7% dan sisanya

sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, konstanta (a) adalah 17644758,296 , sedangkan nilai anggaran biaya operasional (b) adalah 0,339. Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$Y = 17644758,296 + 0,339 X$$

Arti a (konstanta) yaitu apabila anggaran biaya operasional sama dengan nol maka

kinerja keuangan sama dengan 17644758,296. Sedangkan arti b (koefisien regresi variabel bebas atau anggaran biaya operasional) yaitu apabila nilai anggaran biaya operasional naik sebanyak 1 satuan (anggaran biaya operasional = 1) maka kinerja keuangan akan bertambah sebanyak 0,339 satuan.

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17644758.296	7205798.214		2.449	.020
Anggaran Biaya Operasional	.339	.023	.931	14.913	.000

a. Dependent Variabel : Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Output Versi 22, 2014

#### 4.3 Pembahasan

Hasil pembahasan mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang melihat data pada tahun 2013 – 2015 sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Data yang dilihat terdiri dari data laporan keuangan dan data anggaran biaya operasional yang diperoleh dari bagian keuangan pada PT Muara Dua Palembang .

Dari penelitian ini hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) , variabel Anggaran Biaya Operasional (X) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Kinerja Keuangan(Y) dengan tingkat signifikansi variabel independen  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan nilai t hitung sebesar 14,913 > t tabel sebesar 2,028.

Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang membuktikan bahwa variabel Anggaran Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT Muara Dua Palembang. Hal ini dipengaruhi tercapainya realisasi anggaran sesuai dengan yang telah disusun dan ditentukan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan tingkat laba pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Karno (2013) yang meneliti Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap

Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA). Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel X yaitu Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA) secara parsial. Sedangkan pada penelitian ini variabel Anggaran Biaya Operasional secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai R Square 86,7%. Sisanya yaitu sebesar 13,3% merupakan varian atau faktor – faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Anggaran Pendapatan.

Penyusunan anggaran biaya operasional pada PT Muara Dua Palembang dapat dikatakan baik, sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Karena pada PT Muara Dua Palembang telah tercapainya realisasi anggaran yang dilihat dari syarat – syarat penyusunan anggaran biaya operasional yang baik, yakni mempunyai struktur organisasi yang memadai dan pendelegasian wewenang yang jelas disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki oleh karyawan dalam perusahaan.

Terwujudnya sasaran realisasi anggaran pada PT Muara Dua Palembang yang telah ditentukan dan ditetapkan dapat mencapai hasil yang baik dari setiap pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan kualitas kinerja keuangan secara optimal agar mendukung penyusunan anggaran biaya operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya.

### **Kesimpulan**

Anggaran biaya operasional yang dibuat pada PT Muara Dua Palembang telah sesuai dengan syarat – syarat anggaran yang baik, sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Dapat dilihat dari

hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat dilihat dari hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $14,913 > 2,028$ ).

Anggaran biaya operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada PT Muara Dua Palembang. Sehingga besarnya kontribusi atau peran variabel independen (anggaran biaya operasional) dalam menjelaskan variabel dependen (kinerja keuangan) ditunjukkan dengan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,867, berarti peran atau kontribusi variabel anggaran biaya operasional mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 86,7%. Sedangkan sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang berarti sumbangan variabel X terhadap variabel Y cukup besar dan pantas untuk dimasukkan pada variabel penelitian selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ardiani, Wirasedana 2013, Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya, e – Jurnal Akuntansi Udayana, h.561 – 573.
- Kasmir 2014, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Karno Shinta Sukma Devi 2012, Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA) Pada PT Graha Sarana Duta Palembang, Jurnal.
- Munandar M 2007, Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja, Edisi Ke – 2, BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.

- Nafarin M 2009, Penganggaran Perusahaan, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurani Nani 2009, Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT SariWangi AEA, Jurnal.
- Pratiwi Raisa 2008, Pengaruh Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Corporate Social Responsibility dengan Kinerja Keuangan Perusahaan, Jurnal Ilmiah STIE MDP.
- Rudianto 2009, Penganggaran, Erlangga, Jakarta.
- Sanusi Anwar 2010, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Sari Dian 2013, Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia, e – Jurnal Binar Akuntansi, Vol.2 No.1.
- Sugiyono 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2010, Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Jakarta.
- Sunyoto Danang 2011, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, CAPS, Yogyakarta.
- Soetrisno 2010, Pengaruh Partisipasi, Motivasi dan Pelimpahan Wewenang Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajemen (Studi Empiris Pada Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Rembang), Tesis Universitas Diponegoro, Semarang, h.12 – 13.
- Wild John J dkk 2005, Analisis Laporan Keuangan 8 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.